

## PTPP

Dari rasio solvabilitasnya sendiri, dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki utang yang cukup besar dikarenakan modal untuk membangun proyek infrastruktur Indonesia ini besar dan hal ini pun masih wajar karena DER konstruksi itu berada di 3x - 4x. Namun yang perlu diperhatikan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga pinjaman semakin menurun. Hal ini pun diakibatkan karena penurunan pendapatan yang diperoleh tahun 2019 yang mengakibatkan EBIT (Earning Before Income and Tax) perusahaan menurun juga. Beban keuangan perusahaan pun perusahaan meningkat karena menambah utangnya sebagai modal pembangunan proyek yang akan dikerjakannya.

PER	324,17x
Share Price	Rp1.945,00
EPS	Rp6,00

Nah, dikasus kali ini, nilai PER PTPP sangat tinggi dikarenakan EPS yang sangat kecil, yaitu Rp6,00 saja. Hal ini karena adanya pandemi COVID-19 di Indonesia yang membuat *net income* perusahaan kecil. Tim Anderson Research sudah memproyeksi pendapatan perusahaan untuk tahun-tahun mendatang. Berikut merupakan proyeksi dari PER Forecast dan Net Income Forecast:

PER	8,51x
Share Price	Rp1.945,00
EPS	Rp228,46

## **VALUASI**

Nah, mari kita lihat dari valuasi sahamnya sendiri. Untuk kali ini, saya akan menggunakan *relative valuation*. Mari kita hitung untuk Price Earning Ratio (PER) dari PTPP itu sendiri:

